

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Seiring dengan berkembangnya dunia teknologi yang sangat pesat di dunia pendidikan juga pastinya mengikuti perubahan dan perkembangan yang saat ini sedang terjadi. Hal ini tentunya juga diharapkan memberi pengaruh yang baik bagi peserta didik. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran para peserta didik diputarakan atau dibimbing oleh ustadz atau ustadzah dari ruang informasi untuk membaca surat-surat pendek. Meskipun telah diterapkan hal tersebut, namun beberapa para peserta didik terkadang belum mampu menerapkan dengan baik. Kenyataan tersebut disebabkan oleh usia peserta didik yang masih dini serta pemahaman mengenai membaca Al-Qur'an yang belum matang.

Membaca al-Qur'an bagi umat islam merupakan ibadah kepada Allah swt. Oleh karena itu, keterampilan membaca al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini, sehingga ketika kita sudah dewasa dapat membaca, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an dengan baik dan benar. Pelajaran al-Qur'an juga bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di dalam satuan pendidikan di Indonesia. Pelajaran al-Qur'an bisa disebut salah satu mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar serta agar bisa menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an. Membaca dan menulis al-Qur'an dinilai ibadah oleh Allah swt.²

Dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan belajar sekaligus mempermudah belajar membaca Al-Qur'an bagi anak-anak, diperlukan strategi serta metode yang tepat, efektif dan efisien. Meskipun dalam pembelajaran, strategi bukan segala-galanya, akan tetapi strategi mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam belajar bergantung kepada

² Achmad Lutfi, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Hadits (Cet, 1 : Jakarta ; Depog, 2009) h.18.

faktor utama, yakni faktor yang data dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri peserta didik erat dalam kaitannya dengan psikologi, mencakup minat dan motivasi. Sedangkan faktor yang datang dari luar meliputi lingkungan dan sarana prasarana kurikulum, guru, metode mengajar, strategi pembelajaran serta fasilitas pendukung lainnya.

Kegiatan Proses Belajar Mengajar di sekolah merupakan kegiatan inti. Melalui proses belajar mengajar akan dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri anak. Harapan dari semua pihak yaitu orang tua, dan masyarakat agar setiap anak dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kenyataan yang terjadi semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Proses belajar mengajar yang masih bersifat klasikal dan tidak menggunakan metode pembelajaran akan semakin memperbanyak siswa tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini terjadi anak menjadi cepat bosan dan kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Sebagaimana dimaklumi beberapa siswa kelas 6 mengalami hambatan dan kesulitan dalam membaca huruf Al-Qur'an sehingga mempengaruhi kemampuan dalam belajar, khususnya dalam mengenal huruf al qur'an yang bentuknya hampir sama dengan siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan dalam kemampuan mengenal huruf Al-Qur'an. Oleh karena itu betapa pentingnya strategi guru dalam mengajarkan pengenalan huruf Al-Qur'an, guru dituntut untuk mengupayakan berbagai metode agar dapat memberikan pelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak. Pada akhirnya diharapkan guru berhasil membelajarkan siswa kelas 6 agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.³

Al Qur'an merupakan petunjuk kehidupan yang luas, menyeluruh, dan mendalam. Fungsi Al Qur'an untuk mendasari dan membimbing

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet, III; Bandung : Argesindo, 2004)

berbagai problematika kehidupan untuk mendapatkan keridhaan dari Allah Swt. Kebenaran isi Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup yang bersifat mutlak dan dinamis, karena memiliki ayat-ayat yang muhkamat (jelas) dan mutasyabihat (maknanya memerlukan penjelasan). Iman kepada Al-Qur'an berarti mengakui, membenarkan, dan mengikuti ajaran dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sangat penting dalam pendidikan Islam. Peserta didik harus mampu membaca, memahami, dan menerapkan petunjuk dan berpedoman sesuai Al-Qur'an. Setelah Al-Qur'an, hadis juga menempati posisi penting.

Menurut para ulama hadis memiliki kesamaan dengan Sunnah, yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad sebagai pembuat undang-undang selain Allah. Hadis merupakan perkataan, perbuatan, dan ketetapan (diamnya) Nabi Muhammad Saw. Sebagai persetujuan untuk melakukan sesuatu. Al-Qur'an dan hadis merupakan landasan dasar yang tak tergantikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Pembelajaran Al-Qur'an hadis bukanlah satu-satunya pembelajaran yang dapat membentuk watak dan kepribadian dari peserta didik. Pembelajaran Al-Qur'an hadis memiliki peran untuk membekali peserta didik mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Pembelajaran Al-Qur'an dan hadis dalam lingkungan sekolah diwujudkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadis.

Mata pelajaran Al-Qur'an hadis berperan penting memberikan semangat peserta didik untuk memperkenalkan, mempelajari, dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada Al-Qur'an. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an hadis yaitu untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an hadis, membekali dalil-dalil sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi permasalahan dalam kehidupan, serta meningkatkan pemahaman dan pengalaman terkait isi konten pada kehidupan sehari-hari. Dalam mengembangkan strategi pembelajaran harus

⁴ Zulkipri Nasution. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*, Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, UIN Sumatera Utara, No. 2 Vol. III, Juli-Desember 2020.

mempunyai kompetensi agar proses pembelajaran berjalan secara sempurna . Langkah awal yang dilakukan seorang guru adalah mengajarkan membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik agar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya. Guru juga dituntut untuk mengajarkan cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar agar peserta didik timbul rasa cinta terhadap Al Qur'an. Hakikatnya Al Qur'an merupakan kalam Allah Swt. Yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad sekaligus mukjizat yang diturunkan melalui perantara malaikat jibril, dan bagi yang membaca nilai ibadah. Ajaran agama Islam memberikan tuntunan dan anjuran kepada umat manusia untuk membaca, sebagaimana dalam QS. Al Alaq: 1-5 yang merupakan wahyu pertama Nabi Muhammad tentang perintah membaca.

Setiap umat manusia diperintahkan membaca agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Membaca yang dimaksud bukan sekedar mengenal, melainkan juga mengeja kata-kata yang dibacanya. Membaca merupakan suatu proses penalaran dari melakukan pencarian informasi melalui penerjemahan lambang yang tertulis. Allah Swt. Memerintahkan umat Islam membaca Al Qur'an agar memperoleh ketenangan jiwa. Membaca satu huruf Al Qur'an akan mendapatkan pahala baik membaca dengan hafalan atau dibaca langsung dari mushaf Al Qur'an. Seseorang dapat membaca dengan benar terlebih dahulu harus mengenal, mengetahui, dan mempelajari nama-nama huruf hijaiyahnya. Membaca Al Qur'an dalam mempelajarinya harus sesuai kaidah-kaidah dan ilmu tajwid. Ilmu tajwid yaitu tata cara membaca Al-Quran dengan fasih dan semestinya. Membaca ayat-ayat Al Qur'an dalam bentuk huruf hijaiyah dengan tulisan biasa tidak dapat disamakan. Membaca Al Qur'an memerlukan keterampilan khusus untuk belajar dan mengajarkannya.⁵Salah satu upaya yang ditempuh oleh guru dalam membelajarkan siswa dalam pengajaran pengenalan huruf al qur'an adalah memilih metode yang tepat, yaitu metode pembelajaran yang

⁵ Siti Lia Kartini, *Strategi Guru Al Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Membaca Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Insanul Fitroh Kecamatan AlangAlang Lebar Palembang*, Skripsi, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2014, hal. 6

sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta sesuai dengan kemampuan siswa.

Untuk mengkaji lebih mendalam sejauh mana Strategi guru pendidikan agama islam dalam menentukan dan menerapkan strategi yang tepat dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang, guna menjawab akar permasalahan peserta didik dalam menerapkan kegiatan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran. Maka dari itu, perlu adanya suatu penelitian yang berjudul "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang".

Berdasarkan observasi peneliti di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang bahwa telah ditemukan beberapa peserta didik yang belum bisa dan belum lancar membaca Al Qur'an. Bahkan ada yang belum mengenal huruf hijaiyah. Ketika membaca Al Qur'an atau ayat-ayat pilih dalam proses pembelajaran dalam kelas dan tadarus pagi banyak peserta didik yang mengantuk, berbicara sendiri dengan temannya, kurang berminat, dan kurang semangat. Apalagi diiringi sains dan teknologi yang rendah dan arus budaya asing yang semakin menggeser semangat peserta didik membaca Al Qur'an dan semakin luntur bersamaan dengan era globalisasi.

Hal tersebut menyebabkan mata pelajaran Al Qur'an hadis dianggap kurang penting dan belum mendapat tempat dalam diri peserta didik. Hasil wawancara dari guru Al Qur'an Hadis bahwa MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang sangat memperhatikan peserta didik dalam membaca Al Qur'an melalui penerapan strategi, dan metode pembelajaran, pemberian motivasi dan didukung oleh kegiatan, program dan sarana prasarana yang memadai. Salah satunya yaitu pembiasaan mengaji pagi sebelum dimulai pembelajaran untuk meningkatkan semangat membaca Al Qur'an pada peserta didik. Perhatian diberikan melalui kegiatan yang diterapkan kepada peserta didik terutama yang belum lancar dan belum bisa membaca huruf hijaiyah agar membantu dan memotivasi peserta didik membiasakan diri

membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Penulis ingin mengetahui sejauh mana strategi yang diberikan oleh guru Al Qur'an hadis dalam meningkatkan motivasi membaca Al Qur'an pada peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang. Peneliti ingin meneliti pertama, bagaimana strategi guru Al Qur'an hadis dalam meningkatkan motivasi membaca Al Qur'an pada peserta didik MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang. Kedua, bagaimana pelaksanaan strategi guru Al Qur'an hadis dalam meningkatkan motivasi membaca Al Qur'an pada peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang. Ketiga, bagaimana hambatan guru Al Qur'an hadis dalam meningkatkan motivasi membaca Al Qur'an pada peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Strategi Guru Al Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al Qur'an pada Peserta Didik MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang".

B. FOKUS MASALAH

Dari konteks penelitian di atas, penulis membuat satu fokus masalah yaitu "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang". Maka Peneliti akan mengembangkan fokus penelitian diantaranya, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang?
3. Bagaimana evaluasi strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategi pembelajaran yang dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi pembelajaran yang dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Adanya hasil penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan islam, khususnya dalam membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan baru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an serta menjaga perilaku amanah. Sehingga hal ini menciptakan ciri khas dan keunggulan yang lainnya untuk meningkatkan mutu madrasah dibanding madrasah lainnya dalam bidang umum dan khususnya pada bidang agama.
- b. Bagi Guru. Adanya penelitian ini bisa dijadikan guru untuk menambah wawasan juga mengingatkan, dan guru dapat mengetahui betapa pentingnya mempunyai karakter yang baik sehingga mampu melakukan perbuatan dan sikap yang terpuji bagi peserta didik.

- c. Bagi Masyarakat. Yaitu untuk memberikan wawasan kepada mereka akan pentingnya pendidikan yang menyangkut dengan perilaku.
- d. Bagi Lembaga. Sebagai lembaga pendidikan tentunya agar dapat mengambil langkah-langkah dalam membentuk kepribadian peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam ranah pendidikan agama islam. Sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan agama islam di sekolah dan diharapkan bisa lebih memperkaya khasanah kegiatan pendidikan.
- e. Bagi Peneliti Adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai pelatihan sekaligus pengalaman tersendiri bagi peneliti, dan tentunya dapat menambah pengetahuan mengenai pembentukan karakter religius di madrasah.

E. PENEGASAN ISTILAH

Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, perlu dipaparkan beberapa istilah dari judul penelitian, hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalah pahaman bagi pembaca, diantaranya sebagai berikut:

1. Defnisi konseptual

- a. Strategi juga merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Penerapan strategi pembelajaran akan didukung oleh metode-metode pembelajaran, strategi lebih bersifat tidak langsung atau penerapannya sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, berbeda dengan metode yang merupakan cara guru menyampaikan materi pelajaran, maka metode bersifat langsung. Menurut teori di atas strategi mempunyai peranan yang besar dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi baik waktu, tenaga, dan kesempatan dalam proses pengajaran.⁶

⁶ Iskandarwassid dan Dandang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), cet hal 8.

- b. Guru Al-Qur'an Hadits adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Sedangkan Gur Al-Qur'an Hadits ialah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.⁷
- c. Minat membaca adalah pengertian minat dan uraian tentang membaca diatas dapatlah dirumuskan bahwa minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktifitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sedangkan minat membaca itu sendiri adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi pada suatu sumber atau bahan bacaan tertentu. Jadi minat membaca diartikan senagai ketertarikan seorang terhadap suatu bacaan yang mereka nilai mengandung manfaat atau nilai dan sesuai dengan apa yang dikehendaki seseorang tersebut.
- d. Peserta didik adalah peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. karena peserta didiklah yang

⁷ Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2006), h. 39

membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.⁸

2. Definisi Operasional

Penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang. Peneliti akan membahas tentang bagaimana strategi pembelajaran guru sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MI Al-Hidayah Mojowarno Jombang.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari adanya sistematika pembahasan adalah agar memperoleh gambaran yang rinci mengenai isi didalam skripsi. Yang dijelaskan sebagai berikut :

1. BAB I : merupakan bagian pendahuluan yang secara umum memberikan penjelasan mengenai gambaran isi penelitian. Isi yang akan diuraikan adalah konteks penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II : merupakan bagian yang berisikan kajian teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Pada bagian kajian teori merupakan sekumpulan pendapat atau asumsi yang memiliki sifat logis.
3. BAB III : merupakan bagian dari metode penelitian, diantaranya yaitu rancangan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

⁸ Hasbullah, Otonomi Pendidikan, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 121